

ABSTRAK

Radithya Ihza Alhamdani, 2022. Pemeriksaan Inventarisasi Jembatan Ruas Batas Kota Pontianak-Sungai Kakap. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak.

Jembatan merupakan sarana yang dapat menyambungkan antara suatu tempat agar dapat dilalui ke tempat lainnya. Jembatan dapat dilintasi dengan lancar dan aman merupakan perwujudan dari jembatan yang baik. Tanpa jembatan yang memadai, transportasi akan tersendat, perekonomian akan terhambat. Pemerintah telah melaksanakan pemeliharaan jembatan secara berkala agar jembatan dapat digunakan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Dalam melakukan berbagai pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan inventarisasi, pemeriksaan detail, pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus pada jembatan akan menggunakan metode Sistem Manajemen Jembatan atau Bridge Management System (BMS). Data yang dibutuhkan dalam penelitian didapatkan dengan cara survey langsung dilapangan yang menghasilkan data administratif jembatan, dokumentasi jembatan secara menyeluruh serta data sekunder yang diolah dan dianalisa agar menghasilkan nilai kondisi sesuai dengan keadaan jembatan. Setiap kerusakan pada komponen ataupun elemen jembatan akan diidentifikasi agar dapat ditentukan suatu tindakan perbaikan serta didapatkannya biaya untuk melakukan penanganan pada jembatan. Hasil dari pemeriksaan jembatan pada Ruas Batas Kota Pontianak-Sungai Kakap memiliki total biaya sebesar Rp. 39.525.979,46. Demi menjaga keadaan jembatan agar selalu memiliki kondisi yang prima, pemeliharaan rutin dan berkala sangat dianjurkan agar setiap pengguna jembatan dapat merasakan nyaman dan aman saat melintasi jembatan.

Kata kunci : *Bridge Management System*, Inventarisasi, NK.

ABSTRACT

Radithya Ihza Alhamdani, 2022. Pemeriksaan Inventarisasi Jembatan Ruas Batas Kota Pontianak-Sungai Kakap. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak.

The bridge is a means that can connect between one place so that it can be passed to another place. The bridge can be crossed smoothly and safely is the embodiment of a good bridge. Without adequate bridges, transportation will stagnate, the economy will be hampered. The government has carried out regular bridge maintenance so that the bridge can be used through the Department of Public Works and Spatial Planning. In carrying out various inspections that include inventory checks, detailed inspections, routine inspections and special inspections on bridges, the Bridge Management System (BMS) method will be used. The data needed in the study was obtained by means of a direct survey in the field which produced bridge administrative data, bridge documentation as a whole and secondary data that was processed and analyzed in order to produce condition values according to the condition of the bridge. Any damage to the components or elements of the bridge will be identified in order to determine a corrective action and obtain costs for handling the bridge. The results of the inspection of the bridge on the Pontianak-River Kakap Boundary Section have a total cost of Rp. 39,525,979.46. In order to maintain the condition of the bridge so that it always has a prime condition, routine and periodic maintenance is highly recommended so that every bridge user can feel comfortable and safe when crossing the bridge.

Keywords : Bridge Management System, Inventory, NK.